

# STATISTIK DAERAH

## KABUPATEN TANAH BUMBU



# 2018



# STATISTIK DAERAH

## KABUPATEN TANAH BUMBU



2018

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN TANAH BUMBU 2018

**ISBN:** 978-602-52651-3-6

**Nomor Publikasi:** 63100.1815

**Katalog:** 1101002.6310

**Ukuran Buku:** 17,6 cm x 25,0 cm

**Jumlah halaman:** iv + 24 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu

**Desain Cover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu

**Pencetak:**

CV. Mahkota Raya Banjarmasin

**Sumber Ilustrasi:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu  
*freepik.com, flaticon.com*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini  
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat**



# KATA PENGANTAR

Kondisi pembangunan daerah dan perkembangan perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu selalu bergerak dinamis. BPS Kabupaten Tanah Bumbu kembali menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kabupaten Tanah Bumbu 2018 dalam rangka menggambarkan dan menganalisis hasil pembangunan daerah selama tahun 2017.

Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, yang berisi berbagai data dan informasi terpilih tentang kondisi dan perkembangan pembangunan Kabupaten Tanah Bumbu. Materi yang disajikan berupa deskripsi dan analisis dengan bahasa yang efektif agar mudah dipahami oleh pengguna data.

Adanya kritik dan saran sangat diperlukan bagi pengembangan publikasi ini. Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Batulicin, November 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tanah Bumbu

Ahmāḍ Mudzakkir, SST, M.E.

# DAFTAR ISI

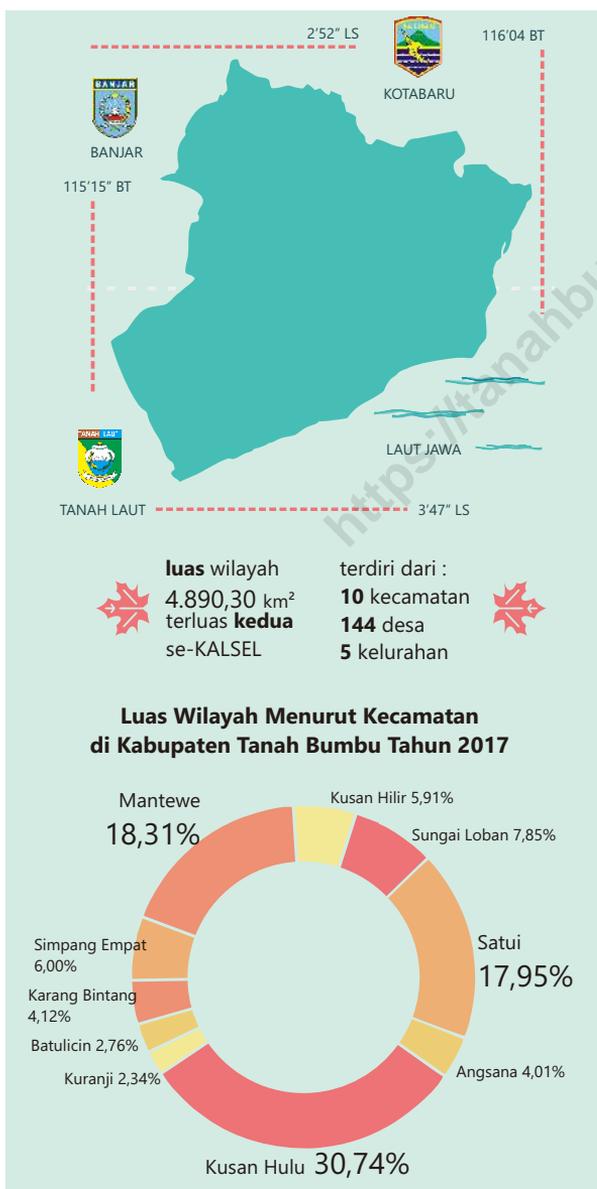
- iii** Kata Pengantar
- iv** Daftar Isi
- 01** Geografi dan Iklim
- 02** Pemerintahan
- 03** Penduduk
- 04** Ketenagakerjaan
- 05** Pendidikan
- 06** Kesehatan
- 07** Perumahan
- 08** Pembangunan Manusia
- 09** Pertanian
- 10** Pertambangan dan Energi
- 11** Industri Pengolahan
- 12** Konstruksi
- 13** Hotel dan Pariwisata
- 14** Transportasi dan Komunikasi
- 15** Pertanian dan Investasi
- 16** Harga-Harga
- 17** Pengeluaran Rumah Tangga
- 18** Perdagangan
- 19** Pendapatan Regional
- 20** Perbandingan Regional
- 21** Keuangan Daerah



“Wilayah Tanah Bumbu dialiri sebanyak 11 sungai di mana sungai terpanjang adalah Sungai Kusan”

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM



Tanah Bumbu adalah salah satu kabupaten yang secara geografis berada di pesisir tenggara Pulau Kalimantan dengan luas wilayah sebesar 4.890,30 km<sup>2</sup> atau 13,03 persen dari total luas Provinsi Kalimantan Selatan. Letak wilayah Kabupaten Tanah Bumbu diapit oleh Pegunungan Meratus di sebelah barat dan Laut Jawa di sebelah Selatan. Sementara di sebelah Utara dan Timur, Kabupaten Tanah Bumbu berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru.

Secara geomorfologi 31,01 persen wilayah Kabupaten Tanah Bumbu yang terdiri dari 10 kecamatan berada pada ketinggian lebih dari 100 m dpl. Kecamatan Kuranji memiliki daerah tertinggi di Kabupaten Tanah Bumbu yang mencapai 52 m dpl. Wilayah Tanah Bumbu juga dialiri sebanyak 11 sungai di mana sungai terpanjang adalah Sungai Kusan dengan panjang 181.898 meter yang terbentang dari Kecamatan Kusan Hulu hingga Kecamatan Kusan Hilir dan bermuara pada Laut Jawa.

Lebih dari 30 persen bagian dari Kabupaten Tanah Bumbu dimiliki oleh Kecamatan Kusan Hulu. Sedangkan pusat pemerintahan dan berbagai kegiatan usaha yaitu Kecamatan Batulicin memiliki luas 2,76 persen dan Kecamatan Simpang Empat memiliki luas 6,00 persen.

Pusat pemerintahan Kabupaten Tanah Bumbu terletak di Kecamatan Batulicin, sehingga Kecamatan Satui menjadi kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke ibukota kabupaten yaitu 92 km. Kecamatan terjauh kedua adalah Kecamatan Angsana dengan jarak ke ibukota adalah 68 km.

# 2

## PEMERINTAHAN

“Lebih dari setengah pegawai negeri sipil di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan lulusan di atas SMA”

**65,37%**

dari PNS Kab Tanah Bumbu memiliki ijazah minimal **S1**.



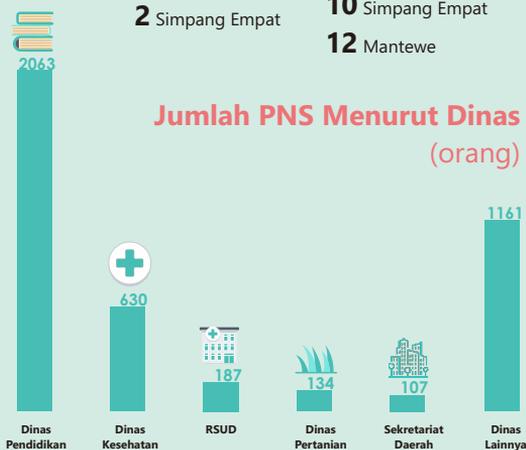
### JUMLAH DESA

- 34 Kusan Hilir
- 17 Sungai Loban
- 16 Satui
- 9 Angsana
- 21 Kusan Hulu

### JUMLAH KELURAHAN

- 1 Kusan Hilir
- 2 Batulicin
- 2 Simpang Empat
- 7 Kuranji
- 7 Batulicin
- 11 Karang Bintang
- 10 Simpang Empat
- 12 Mantewe

### Jumlah PNS Menurut Dinas (orang)



Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

Kabupaten Tanah Bumbu merupakan daerah otonom yang berdiri pada tahun 2003 sejak terpisah dari Kabupaten Kotabaru yang merupakan kabupaten induknya. Pada tahun 2017, Tanah Bumbu terdiri dari 10 kecamatan, dan dari kesepuluh kecamatan tersebut terdapat 144 desa dan 5 kelurahan. Jumlah ini sudah mengalami perubahan sejak awal berdirinya.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017 merupakan hasil Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 untuk periode 2014-2019. Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 masih tetap berjumlah 35 orang yang berasal dari 10 partai.

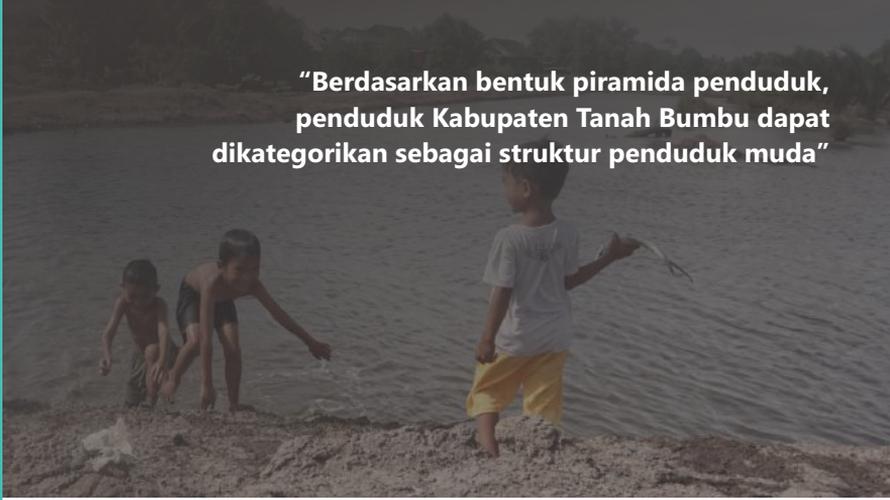
Jumlah pegawai pemerintahan yang menjadi beban APBD Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebanyak 4.282 pegawai yang terdiri dari 2.420 pegawai laki-laki dan 1.862 pegawai perempuan. Adapun instansi/dinas dengan jumlah pegawai paling banyak yaitu Dinas Pendidikan dengan pegawai negeri sebanyak 2.063 atau hampir 50 persen dan disusul Dinas Kesehatan dengan pegawai negeri sebanyak 630 orang.

Lebih dari setengah pegawai negeri sipil di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan lulusan Sarjana/Doktor/PhD atau sekitar 65,37 persen. Sedangkan 23,38 persennya memiliki ijazah tertinggi SMA. Jika dipisahkan menurut tingkatan golongan, maka PNS pada tingkatan Golongan III adalah yang terbanyak di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu 51,77 persen atau 2.217 orang.

# 3

## PENDUDUK

“Berdasarkan bentuk piramida penduduk, penduduk Kabupaten Tanah Bumbu dapat dikategorikan sebagai struktur penduduk muda”

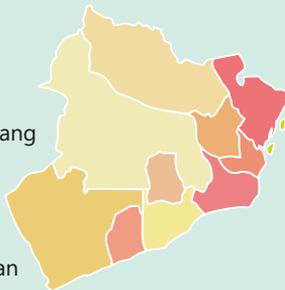


### Laju Pertumbuhan Penduduk Tanah Bumbu (persen)



### Kepadatan Penduduk 2017 (jiwa/km<sup>2</sup>)

302,02	Simpang Empat
183,88	Kusan Hilir
131,67	Batulicin
105,16	Angsana
99,84	Karang Bintang
96,06	Kuranji
73,88	Satui
61,76	Sungai Loban
23,76	Mantewe
14,66	Kusan Hulu



Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Tanah Bumbu sudah mencapai 343.193 orang dengan laju pertumbuhan penduduk 2,66 persen dan tingkat kepadatan penduduk 67,73 jiwa/km<sup>2</sup>. Apabila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Kalimantan Selatan, pada tahun 2017 Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai penduduk terbanyak ketiga setelah Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi kedua setelah Kota Banjarbaru. Hal ini sangat wajar mengingat baik Kota Banjarbaru maupun Kabupaten Tanah Bumbu merupakan daerah yang tingkat migrasinya cukup besar dibanding daerah lain.

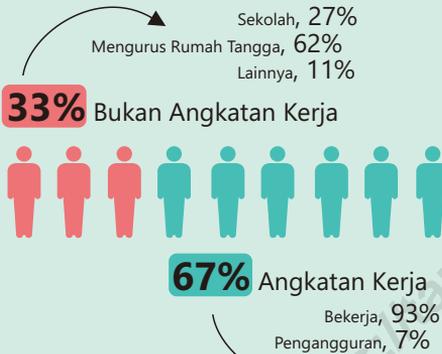
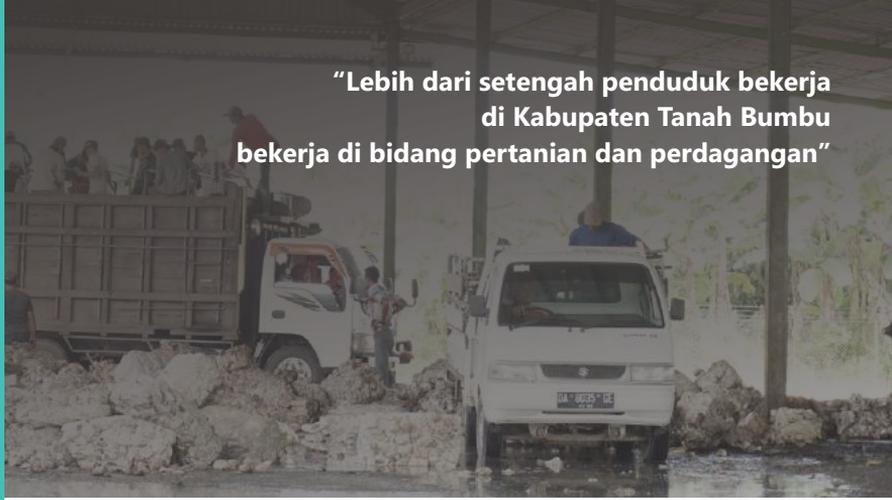
Apabila dilihat berdasarkan wilayahnya, Kecamatan Simpang Empat merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu 302,02 jiwa/km<sup>2</sup> dan laju pertumbuhan penduduk tertinggi kedua setelah Kecamatan Satui yaitu sebesar 2,96 persen.

Berdasarkan bentuk piramida penduduk, penduduk Kabupaten Tanah Bumbu dapat dikategorikan sebagai struktur penduduk muda. Dicirikan dengan jumlah penduduk pada kelompok usia muda yang cukup tinggi dibandingkan dengan penduduk usia tua serta tingginya pertumbuhan penduduk, yang merupakan ciri struktur penduduk muda. Bahkan jika dilihat dari angka beban ketergantungan Kabupaten Tanah Bumbu cenderung mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir.

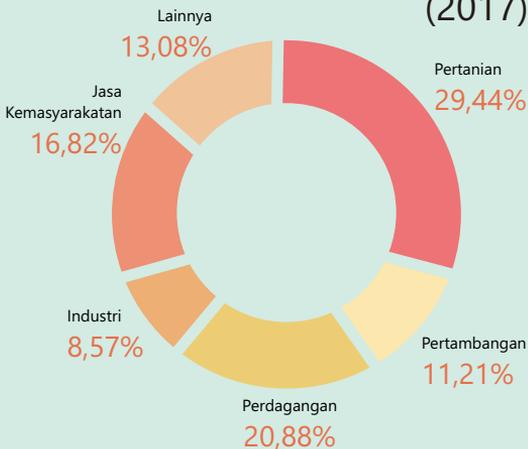
# 4

## KETENAGA-KERJAAN

“Lebih dari setengah penduduk bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu bekerja di bidang pertanian dan perdagangan”



### STRUKTUR TENAGA KERJA Kabupaten Tanah Bumbu (2017)



Sumber : SAKERNAS,2017

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan oleh BPS, pada tahun 2017 jumlah penduduk usia kerja di Tanah Bumbu diperkirakan sekitar 240.561 orang. Dari jumlah tersebut penduduk yang merupakan angkatan kerja diperkirakan sebanyak 161.867 orang. Jumlah tersebut setara dengan 67,29 persen dari total penduduk usia kerja atau yang berumur 15 tahun ke atas, inilah yang disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Artinya sekitar 2/3 penduduk Tanah Bumbu berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi.

Dari jumlah angkatan kerja di atas, 93,47 persen diantaranya adalah penduduk bekerja yang tersebar di beberapa sektor mulai dari pertanian sampai jasa-jasa. Angka ini dikenal sebagai Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Sementara itu, masih ada sekitar 6,53 persen yang masih mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Penduduk yang sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha inilah yang dikenal sebagai penduduk yang menganggur. Dari data ini diperoleh angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kondisi Agustus 2017 sebesar 6,53 persen.

Lebih dari 29 persen penduduk bekerja di Tanah Bumbu bekerja pada sektor pertanian dan 20,88 persen bekerja pada sektor perdagangan. Jumlah pekerja di sektor jasa kemasyarakatan berjumlah 13,08 persen, angka tersebut lebih banyak bila dibandingkan jumlah pekerja sektor pertambangan (11,21 persen). Sedangkan 21,65 persen sisanya bekerja di sektor Industri dan sektor lainnya.

“Terjadi peningkatan Angka Partisipasi Sekolah usia SMA pada tahun 2017”

# 5

## PENDIDIKAN



### Jumlah Sekolah di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017

-  **208**  
SD/ sederajat
-  **82**  
SMP/ sederajat
-  **36**  
SMA/ sederajat



Sumber : Dinas Pendidikan

### Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Tanah Bumbu



### Ijazah Tertinggi Penduduk 15+ Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017

-  **47,49%**  
SD kebawah
-  **20,73%**  
SMP/ sederajat
-  **26,51%**  
SMA/ sederajat
-  **5,27%**  
Diploma dan Sarjana

Sumber : SUSENAS, 2017

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi konsentrasi pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu sesuai visi misi pembangunannya. Oleh karena itu, pemerintah daerah sangatlah perhatian pada pembangunan bidang ini.

Pada tahun 2017, menurut Dinas Pendidikan tercatat 208 SD/ sederajat, 82 SMP/ sederajat, dan 36 SMA/ sederajat yang tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Bumbu yang diharapkan mampu meningkatkan akses penduduk terhadap pendidikan. Selain dilihat dari fasilitas sekolah, keberhasilan pendidikan juga dapat dilihat dari tingkat partisipasi sekolah yang dihasilkan dari SUSENAS 2017. Salah satu diantaranya yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) dimana APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah yang dihitung dari rasio antara jumlah penduduk pada kelompok usia tertentu yang bersekolah pada berbagai tingkatan dengan jumlah penduduk pada kelompok usia yang sesuai.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia SMP di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 sudah cukup baik yaitu 96,59 persen secara rata-rata laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia SMA yang awalnya belum mencapai 70 persen menjadi 72,06 persen. Hal ini menunjukkan peningkatan bidang pendidikan yang cukup signifikan di Kabupaten Tanah Bumbu.

# 6

## KESEHATAN

“Angka Harapan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu mengalami peningkatan cukup besar pada tahun 2017”

### Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Kalimantan Selatan 2017

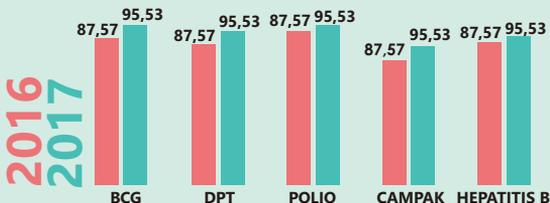


### Rasio Tenaga dan Fasilitas Kesehatan (per 10.000 jiwa penduduk) Kabupaten Tanah Bumbu 2017



Sumber: Dinas Kesehatan, 2017

### Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Kabupaten Tanah Bumbu 2017



Sumber : SUSENAS,2017

Keberhasilan pembangunan bidang kesehatan salah satunya bisa diukur dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH). Pada tahun 2017, terjadi peningkatan Angka Harapan Hidup Tanah Bumbu menjadi 69,44 tahun dan berada pada urutan kelima tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan. Angka ini dapat diartikan bahwa bayi yang lahir pada tahun 2017 diharapkan mampu hidup sampai usia 69 tahun. Angka ini lebih tinggi dibanding angka harapan hidup Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2016 yang hanya mencapai 69,19 tahun.

Adanya program pemerintah daerah melalui dinas kesehatan seperti program satu bidan satu desa tampaknya mulai menunjukkan dampak yang signifikan. Terjadi peningkatan rasio jumlah bidan dari tahun 2016 ke 2017 di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu dari 9 bidan menjadi 11 bidan per 10.000 jiwa penduduk.

Pentingnya wawasan akan kesehatan bahkan perlu dimulai sejak lahir. Melahirkan dengan bantuan tenaga medis dapat menurunkan resiko kematian bayi saat lahir. Tingkat imunisasi dan gizi balita cukup meningkat dibandingkan tahun 2016 baik dari imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, serta Hepatitis B. Peningkatan terbesar ada pada persentase balita yang pernah mendapat imunisasi DPT yaitu dari 83,29 persen di tahun 2016 menjadi 92,46 persen di tahun 2017.

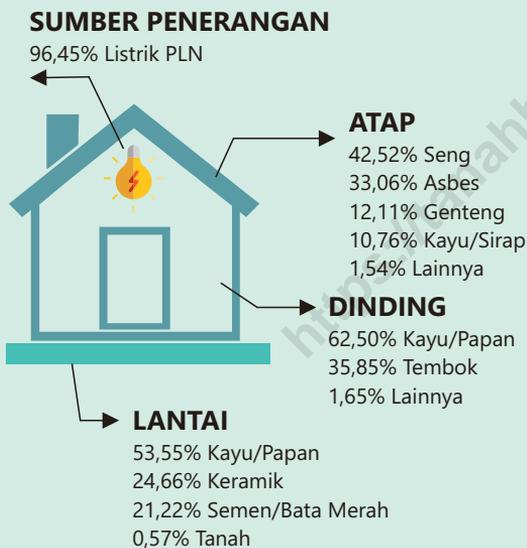
Menurut hasil Susenas 2017, 28,49 persen penduduk Kabupaten Tanah Bumbu mengalami keluhan kesehatan dan 12,13 persen di antaranya menyebabkan gangguan terhadap aktivitas sehari-hari.

**“Terjadi peningkatan persentase rumah yang menggunakan bahan bakar gas elpiji, terutama tabung 3 kg”**

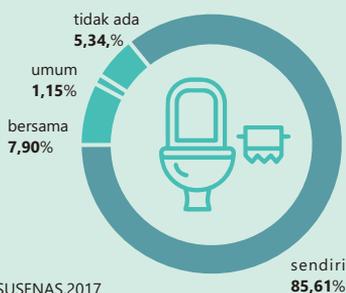
# 7

## PERUMAHAN

### Persentase Kondisi Fisik Rumah Kab Tanah Bumbu 2017 (persen)



### Persentase Kondisi MCK Kab Tanah Bumbu 2017 (persen)



Pada tahun 2017, sebesar 72,59 persen rumah tangga di Tanah Bumbu menempati rumah milik sendiri. Jika dilihat dari kondisi fisik rumahnya, sebagian besar rumah tangga di Tanah Bumbu tinggal di rumah yang beratap seng (42,52 persen) dan asbes (33,06 persen) serta berdinding kayu (62,50 persen) dan berlantai kayu (53,55 persen). Hal ini tidak terlepas dari rumah yang berbentuk panggung akibat kondisi geografis Tanah Bumbu yang banyak rawa dan sudah menjadi ciri khas di wilayah Kalimantan Selatan. Selain itu, sebagian besar (99,43 persen) rumah di Tanah Bumbu berlantai bukan tanah meskipun masih terdapat 0,57 persen rumah yang berlantai tanah. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah daerah Kabupaten Tanah Bumbu.

Selain melihat kondisi fisik rumah, perlu diperhatikan juga fasilitas penting yang ada di dalamnya. Salah satunya yaitu fasilitas MCK. Pada tahun 2017 terjadi penurunan persentase rumah tangga yang mempunyai fasilitas BAB sendiri yaitu dari 89,21 persen pada 2016 menjadi 85,61 persen pada 2017.

Selain itu, hal menarik lainnya dalam fasilitas rumah di Tanah Bumbu pada tahun 2017 adalah peningkatan penggunaan elpiji sebagai bahan bakar utama memasak oleh rumah tangga. Peningkatan tersebut mencapai 110 persen yang semula hanya 60,74 persen pada 2016 menjadi 80,77 persen pada 2017. Dengan penggunaan terbanyak pada elpiji 3 kg dibandingkan elpiji 12 kg. Hal ini tentu tidak terlepas dari upaya pemerintah daerah Kabupaten dalam penyediaan gas elpiji 3 kg yang cukup terjangkau dan mudah.

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

“Kabupaten Tanah Bumbu masih menduduki peringkat empat IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan”



### Indikator Penyusun IPM Kabupaten Tanah Bumbu 2017

**69,12**

\*Meningkat 0,84 dari tahun 2016



Rata Rata Lama Sekolah

**7,67**

\*Meningkat 0,01 dari tahun 2016



Harapan Lama Sekolah

**12,00**

\*Meningkat 0,47 dari tahun 2016



Angka Harapan Hidup

**69,44**

\*Meningkat 0,25 dari tahun 2016



Pengeluaran Per Kapita

**11,244**

\*Meningkat 238 ribu dari tahun 2016

### Perkembangan IPM Kabupaten Tanah Bumbu



Pembangunan manusia selalu menjadi salah satu isu utama dalam proses pembangunan sosial ekonomi baik di level nasional maupun regional. Salah satu alat ukur yang lazim digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengingat sangat luasnya dimensi pembangunan manusia. IPM dapat menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan manusia menurut tiga dimensi yang sangat mendasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak.

Pada tahun 2017, IPM Tanah Bumbu mencapai 69,12 kembali menduduki peringkat keempat setelah mampu mendahului Tapin yang pada tahun 2015 menduduki peringkat keempat. Sementara itu, kabupaten induk Tanah Bumbu sebelumnya yaitu Kotabaru ternyata peringkatnya masih berada di bawah Tanah Bumbu. Peningkatan juga terjadi hampir pada semua dimensi pembentuk IPM. Salah satunya adalah peningkatan Angka Harapan Hidup pada tahun 2017 yaitu sebanyak 0,25 menjadi 69,44 tahun. Begitu juga dengan dimensi lain seperti pendidikan dan pengeluaran per kapita. Hal ini dapat diartikan pembangunan di Tanah Bumbu ternyata lebih cepat dibanding induknya.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya pemerintah daerah Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengangkat kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti jamkesda, raskin, KASPIN, ambulance desa, satu bidan satu desa dan lainnya yang banyak menysasar masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah.

# 9

## PERTANIAN

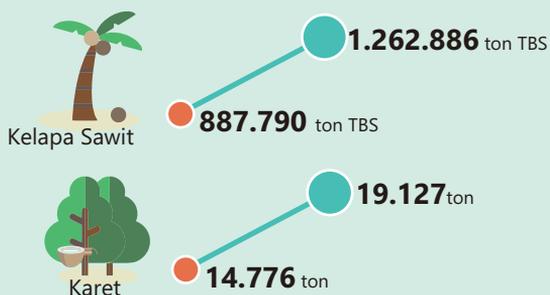
### Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Tanah Bumbu (%)



### Share Produksi Kelapa Sawit dan Karet 2017



### Produksi Komoditas Unggulan (2016-2017)



Sumber: Dinas Pertanian

Pertanian merupakan sektor yang masih menjadi penopang perekonomian di Tanah Bumbu karena sektor pertanian masih memegang kontribusi terbesar kedua (16,77 persen) pada PDRB Tanah Bumbu 2017 setelah sektor pertambangan. Pada sektor pertanian, subsektor paling dominan adalah perkebunan kemudian disusul perikanan dan pertanian tanaman pangan. Seperti yang dapat dilihat di sepanjang jalan provinsi yang terbentang di Kabupaten Tanah Bumbu, banyak terlihat kebun sawit dan karet. Kedua komoditi tersebutlah yang menjadi primadona perkebunan di Tanah Bumbu.

Pada tahun 2017, laporan dari Dinas Pertanian menunjukkan adanya peningkatan produksi kelapa sawit khususnya yang berasal dari perkebunan swasta. Produksi dari perkebunan swasta yang pada 2016 hanya mencapai 306.959,10 ton Tandan Buah Segar (TBS) pada tahun 2016 mampu mencapai produksi sebesar 735.547 ton TBS di tahun 2017.

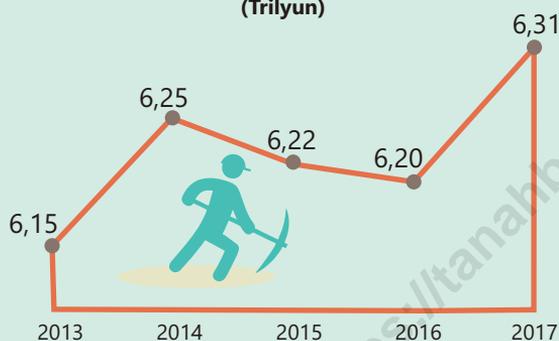
Komoditas unggulan lainnya dari subsektor perkebunan yaitu karet juga mengalami peningkatan produksi pada tahun 2017. Kenaikan ini disumbangkan oleh produksi karet dari perkebunan rakyat yang ada di Kecamatan Sungai Loban yang pada tahun 2017 mampu mencapai produksi sebesar 6.829 ton setelah berproduksi sebanyak 5.084 ton pada tahun 2016. Kegiatan *replanting* karet yang diadakan pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan produksi karet tahun depan. Mengingat usaha dalam sektor perkebunan yang memiliki kontribusi terbesar dalam pertanian Kabupaten Tanah Bumbu.

# 10

## PERTAMBANGAN DAN ENERGI

“Seiring pembangunan ekonomi yang terus meningkat, jumlah pelanggan listrik dan PDAM ikut mengalami peningkatan”

**PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Konstan (Trilyun)**



**Perkembangan Produksi Batu Bara Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016-2017 (MT)**



Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalsel

**Jumlah Pelanggan PLN dan PDAM Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017 (pelanggan)**



Sumber : PLN Cabang Batulicin dan Satu

Sektor pertambangan dan penggalian merupakan salah satu lapangan usaha unggulan di Kabupaten Tanah Bumbu dengan kontribusi hampir mencapai 40 persen terhadap total PDRB tahun 2017. Tingginya produksi batu bara ikut mendukung besarnya nilai PDRB dari sektor pertambangan. Bahkan Kabupaten Tanah Bumbu merupakan salah satu produsen terbesar batu bara di Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2017 produksi batu bara mengalami peningkatan dari 36,475 Matrik Ton pada tahun 2016 menjadi 39,173 Matrik Ton pada tahun 2017.

Setelah sempat mengalami penurunan sejak 2014 hingga 2016, sektor pertambangan mengalami peningkatan PDRB di tahun 2017 hingga mencapai 6,31 trilyun rupiah. Namun, share sektor pertambangan menurun dari 37,9 persen di tahun 2016 menjadi 37 persen di tahun 2017. Kondisi ini sejalan dengan harapan pemerintah yang ingin mengurangi ketergantungan terhadap sejtor pertambangan.

Jumlah pelanggan air dari PDAM mengalami peningkatan dari sekitar 16 ribu pelanggan pada tahun 2016 menjadi lebih dari 19.377 pelanggan pada tahun 2017. Begitu pula dengan jumlah pelanggan listrik dari PLN Cabang Batulicin yang meningkat dari 54.421 menjadi 67.702 pelanggan ditambah 21.771 pelanggan untuk PLN Cabang Satu. Hal ini mungkin dipengaruhi juga dengan program penyediaan listrik dari PLN serta ekspansi jaringan air oleh PDAM yang mendorong peningkatan jumlah pelanggan.

# 11

## INDUSTRI PENGOLAHAN

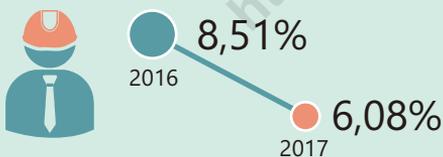
“Industri pengolahan merupakan salah satu sektor potensial yang dimiliki Kabupaten Tanah Bumbu”



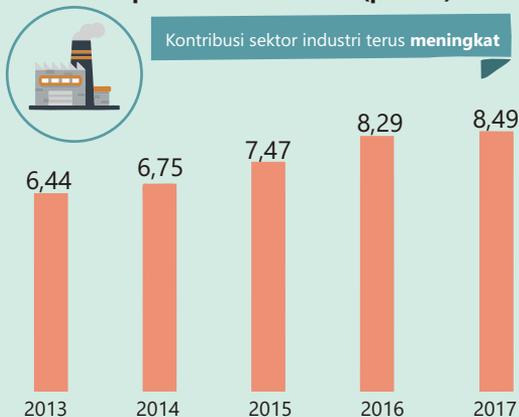
**PDRB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan (milyar rupiah)**



**Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Tanah Bumbu (2016-2017)**



**Kontribusi Industri Pengolahan Kabupaten Tanah Bumbu (persen)**



Industri pengolahan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu. Sektor ini memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu. *Share* sektor industri pengolahan berada pada posisi terbesar ketiga setelah sektor pertanian dan pertambangan. Pada tahun 2017 sebanyak 8,49 persen PDRB berasal dari sektor industri pengolahan. Angka ini menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2016 yaitu 8,29 persen.

Walaupun dari kontribusinya terhadap PDRB, sektor ini mengalami peningkatan namun dari sisi pertumbuhannya justru mengalami penurunan. Sempat mengalami pertumbuhan hingga dua kali lipat pada tahun 2016, pada tahun 2017 pertumbuhan sektor industri pengolahan justru mengalami penurunan hingga 6,08 persen.

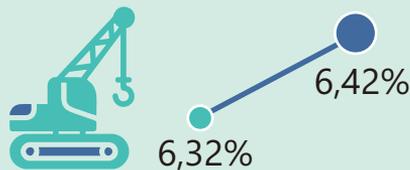
Menurut Sakernas 2017, kegiatan industri menyerap hingga 8,57 persen pekerja dari total penduduk yang bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu. Melihat tingkat peningkatan *share* dan penyerapan tenaga kerja, industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang potensial untuk terus dikembangkan dan memajukan perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu di tengah lesunya aktivitas pertambangan yang selama ini menjadi penopang utama. Adanya pengembangan industri kecil di kalangan masyarakat bahkan bisa memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi kondisi ekonomi Tanah Bumbu.

# 12

## KONSTRUKSI

“Harga konstruksi di Kabupaten Tanah Bumbu sedikit lebih mahal dibandingkan Kota Surabaya”

### Kontribusi sektor konstruksi terhadap total PDRB Kabupaten Tanah Bumbu (2016-2017)



### Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Tahun 2017



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2018

### Pinjaman Bank untuk Lapangan Usaha Konstruksi (milyar rupiah)



Sumber : Bank Indonesia Banjarmasin

Indeks Kemahalan Konstruksi atau IKK merupakan salah satu indikator yang dapat membandingkan tingkat harga konstruksi suatu wilayah dengan wilayah acuan. Kota Surabaya menjadi kota acuan dalam penghitungan IKK 2017. IKK juga merupakan bagian untuk penghitungan Dana Alokasi Umum.

Di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Tanah Bumbu berada di urutan ke-6 dengan IKK sebesar 105,9. Angka ini menunjukkan bahwa pembangunan konstruksi sedikit lebih mahal bila dibandingkan dengan harga konstruksi di Kota Surabaya. Kondisi ini berbeda jika dibandingkan tahun 2016, IKK Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 99,28 yang artinya lebih murah dibandingkan Kota Surabaya. Terjadi kenaikan sebesar 6,62 persen dibandingkan tahun 2016.

Jika dilihat dari posisi kredit UMKM oleh Bank Indonesia, dapat dilihat bahwa walaupun dalam tiga tahun terakhir pinjaman untuk UMKM di bidang konstruksi cenderung menurun, namun masih tergolong cukup tinggi yaitu 120,53 milyar di tahun 2017 atau sekitar 3,04 persen dari total pinjaman.

Hal ini juga mendorong pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanah Bumbu dalam sektor konstruksi yaitu dari 4,63 pada tahun 2015 menjadi 5,02 persen di tahun 2016 bahkan terus meningkat menjadi 5,11 persen di tahun 2017. Kontribusi sektor konstruksi juga semakin meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 6,42. Hal ini menunjukkan semakin menguatnya peran sektor konstruksi dalam perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu.

“Akomodasi di Tanah Bumbu didominasi oleh berbagai jenis penginapan bukan Hotel.”

# 13

## HOTEL DAN PARIWISATA



Wisata alam merupakan salah satu daya tarik utama Kabupaten Tanah Bumbu yang secara geografis terletak di wilayah pesisir. Sektor pariwisata memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Akomodasi dan penyediaan makan minum sebagai sektor pendukung kegiatan pariwisata juga terus mengalami percepatan pertumbuhan dalam tiga tahun terakhir, bahkan mencapai 6,08 persen di tahun 2017 dimana pada tahun sebelumnya sebesar 5,90 persen.

Sektor pariwisata di Kabupaten Tanah Bumbu bukan hanya wisata pantai, terdapat wisata lain seperti goa, gunung, sungai, danau, hingga air terjun. Bukan hanya wisata alam, terdapat juga wisata buatan seperti *Education Park* dan *Waterworld* di Kecamatan Batulicin, Taman Sari Sujanri di Kecamatan Simpang Empat.

Untuk mendukung aktivitas para wisatawan terdapat berbagai pilihan akomodasi mulai dari losmen, penginapan, hotel melati, hingga hotel berbintang. Pada tahun 2017, hotel melati memberikan kontribusi 32,81 persen dari total penginapan di Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan hotel bintang hanya sekitar 14,06 persen. Adapun lebih dari setengahnya yaitu 53,13 persen berupa penginapan, losmen, *homestay*, dan *guest house*. Seluruh akomodasi tersebut tersebar paling banyak di Kecamatan Simpang Empat, Angsana dan Satui. Adanya hotel, akomodasi, restoran, transportasi, dan berbagai jasa pendukung lainnya dapat mendorong aktivitas perekonomian dari sektor pariwisata.

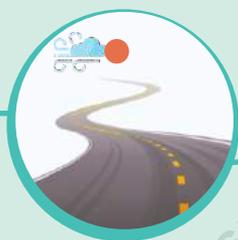
“Jumlah penumpang pesawat tahun 2017 mengalami peningkatan hampir empat kali lipat dibandingkan tahun 2016”

# 14

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### Kondisi Jalan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017

40,93% Aspal  
38,47% Kerikil  
18,01% Tanah  
2,59% Lainnya



29,40% Baik  
14,71% Sedang  
52,11% Rusak  
3,79% Rusak Berat

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, 2017

### Aktivitas Bandara Bersujud 2016-2017



**2017**  
1289 penerbangan  
93.760 penumpang

**2016**  
864 penerbangan  
22.014 penumpang

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika, 2017

Jalan merupakan sarana utama penunjang akses transportasi darat. Total panjang jalan kabupaten di Tanah Bumbu yaitu 1.586 km. Jika dibandingkan tahun 2016 kualitas jalan di Tanah Bumbu pada 2017 secara umum menjadi lebih baik. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya panjang jalan beraspal yang sebelumnya 31,65 persen menjadi 40,93 persen. Kemudian juga diikuti dengan berkurangnya jalan yang berjenis kerikil, tanah, serta lainnya. Kondisi jalan yang baik juga mengalami peningkatan, yang diiringi dengan berkurangnya jalan dengan kondisi sedang, rusak, dan rusak berat. Tentunya peningkatan kualitas jalan ini akan mempermudah akses bagi masyarakat Tanah Bumbu dan berpotensi meningkatkan perekonomian.

Transportasi udara melalui Bandara Bersujud juga mengalami peningkatan pesat. Jumlah penumpang 2017 meningkat hingga 4 kali lipat dibanding 2016. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah maskapai yang menyediakan jasa transportasi udara. Terjadi peningkatan jumlah penerbangan dari 864 pada tahun 2016 menjadi 1289 penerbangan di tahun 2017. Diharapkan perkembangan aktivitas Bandara Bersujud ini dapat ikut mendorong perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu.

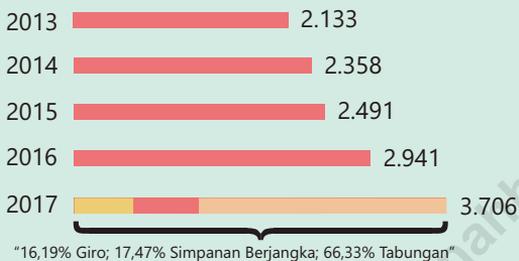
Sektor transportasi dan perdagangan menduduki peringkat kelima dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian Tanah Bumbu, yaitu sebesar 6,46 persen dari total PDRB. Sedangkan sektor informasi dan komunikasi berkontribusi relatif kecil yaitu 3,23 persen.

# 15

## PERBANKAN DAN INVESTASI

“Terjadi peningkatan posisi pinjaman yang cukup tinggi dari 3,243 trilyun di tahun 2016 menjadi 3,998 trilyun di tahun 2017.”

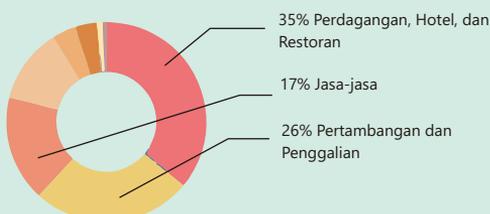
### Posisi Simpanan Masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu (milyar rupiah)



### Posisi Pinjaman Menurut Jenis Penggunaan Kabupaten Tanah Bumbu (milyar rupiah)



### Posisi Kredit UMKM Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017



Sumber : Bank Indonesia Cabang Banjarmasin

Sektor perbankan dapat mendukung kemajuan perekonomian suatu wilayah dengan pemberian kredit untuk perorangan maupun perusahaan. Walaupun kontribusi sektor jasa keuangan relatif rendah terhadap PDRB, namun pertumbuhannya pada tahun 2017 merupakan yang tertinggi yaitu 10,58 persen dibanding tahun 2016. Menurut data Bank Indonesia, total simpanan masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu pada Desember 2017 memang mengalami peningkatan cukup besar hingga mencapai 3,706 trilyun rupiah. Baik simpanan dalam bentuk giro, simpanan berjangka, maupun tabungan mengalami peningkatan. Bentuk simpanan terbesar adalah tabungan dengan persentase hingga 66,32 persen.

Posisi pinjaman pada akhir bulan Desember 2017 meningkat hingga 23,26 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu 3,243 trilyun rupiah pada 2016 menjadi 3,998 trilyun rupiah pada 2017. 60,81 persen dari total pinjaman adalah berupa pinjaman untuk modal kerja atau senilai 2,431 trilyun rupiah. Sedangkan sisanya sebanyak 27,67 persen berupa pinjaman untuk konsumsi.

Sektor perdagangan, hotel, dan restoran mendapatkan kredit UMKM terbesar hingga lebih 35 persen, sedangkan 26 persen dari total kredit diperuntukkan bagi sektor pertambangan dan penggalian. Hal ini dapat mendorong perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu mengingat letak geografisnya yang berada di wilayah pesisir dengan berbagai wisata alam.

# 16

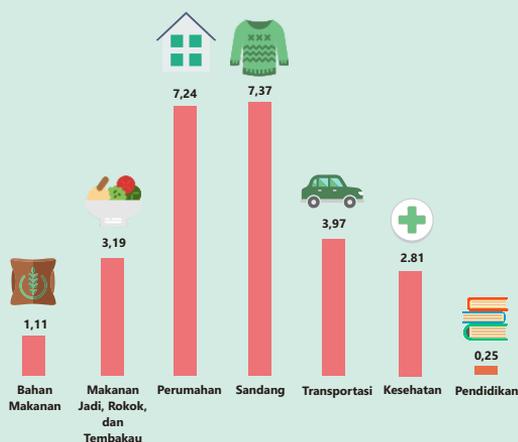
## HARGA- HARGA

“Komoditas Sandang dan Perumahan memiliki kontribusi terbesar penyebab inflasi Kota Banjarmasin Tahun 2017”

### Inflasi Year-on-Year Kota Banjarmasin



### Laju Inflasi Year-on-Year Kota Banjarmasin Menurut Pengeluaran (2016)



Sumber : Kota Banjarmasin Dalam Angka, 2018

Proses kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus, atau biasa dikenal dengan istilah inflasi, merupakan mekanisme pasar yang terjadi akibat berbagai faktor. Inflasi bisa disebabkan karena permintaan meningkat, kelebihan likuiditas, atau ketidaklancaran distribusi barang,

Angka inflasi dihitung pada 82 kota yang menjadi acuan di Indonesia, untuk Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tabalong sebagai kota inflasi. Pada tiga tahun terakhir inflasi di kota Banjarmasin cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 inflasi mengalami peningkatan yang relatif kecil, yaitu menjadi 3,82 persen.

Jika ditinjau dari komoditi pengeluaran, sandang menjadi penyumbang inflasi terbesar dengan laju inflasi sebesar 7,37. Tidak berbeda jauh, komoditi dengan laju inflasi terbesar setelahnya adalah perumahan dengan laju inflasi sebesar 7,24. Kedua komoditi tersebut juga cenderung selalu mengalami kenaikan harga di setiap bulannya. Pada komoditi perumahan selalu terjadi inflasi setiap bulannya dalam tahun 2017, sedangkan pada komoditi sandang terjadi satu kali deflasi yaitu pada bulan Juli.

Secara umum, sepanjang tahun 2017, hampir setiap bulannya terjadi inflasi. Inflasi terbesar terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 0,94, sedangkan yang terkecil terjadi pada bulan Maret dengan angka 0,01. Hanya terjadi satu kali deflasi di tahun 2017, yaitu pada bulan Oktober sebesar 0,40.

# 17

## PENGELUARAN RUMAH TANGGA

“Pengeluaran makanan pada tahun 2017 melampaui pengeluaran bukan makanan, kondisi ini berkebalikan dengan tahun 2016.”

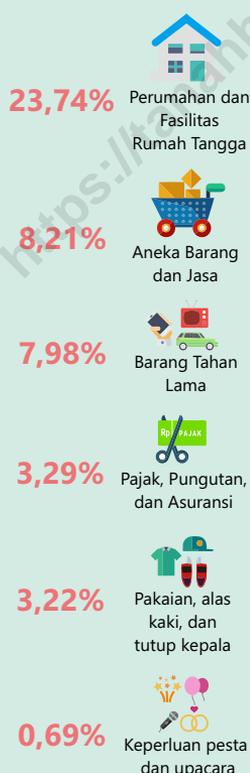
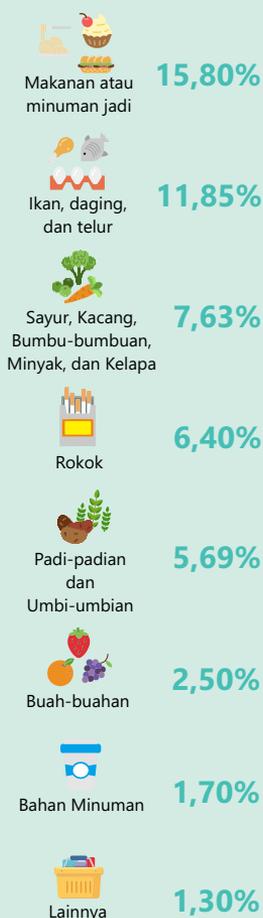
### Proporsi Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tahun 2017

**52,90%**

Pengeluaran Makanan

Pengeluaran Bukan Makanan

**47,10%**



Pengeluaran rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Besarnya rata-rata pengeluaran untuk konsumsi baik makanan maupun bukan makanan dapat menjadi ukuran kemampuan ekonomi penduduk di suatu daerah.

Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 dalam satu bulan adalah 1.201.965 rupiah. Berbeda dengan kondisi pada tahun 2016, pada tahun 2017 pengeluaran makanan justru lebih tinggi dibanding pengeluaran bukan makanan, yaitu sebesar 52,90. persen Pengeluaran bukan makanan yang pada tahun sebelumnya mencapai 50,89 persen kini menjadi 47,10 persen.

Secara umum, pola konsumsi tahun 2017 untuk pengeluaran makanan tidak berubah jika dibandingkan dengan tahun 2016, kategori makanan atau minuman jadi masih menjadi yang utama. Sebagai daerah dengan wilayah geografis terletak di pesisir, tidak heran jika pengeluaran untuk ikan dan hasil laut lebih tinggi dibandingkan telur atau daging. Namun perlu diperhatikan bahwa 6,40 persen dari rata-rata pengeluaran adalah berupa rokok. Bahkan angka ini hampir melebihi pengeluaran untuk padi dan umbi-umbian sebagai sumber makanan pokok.

Kontribusi paling besar dalam pengeluaran bukan makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga. Kontribusinya yang mencapai 23,74 persen dari total pengeluaran rumah tangga menempatkan kategori ini sebagai kontributor terbesar dari seluruh kategori pengeluaran, berada di atas makanan atau minuman jadi dan ikan, daging, dan telur.

Sementara untuk pengeluaran aneka barang dan jasa serta barang tahan lama berada pada kisaran 7 hingga 8 persen, masih lebih besar dibanding pengeluaran untuk padi dan umbi-umbian, buah-buahan, serta bahan minuman.

# 18

## PERDAGANGAN

“Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan terbesar pada tahun 2017”



**46,67%**

pasar di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 berjenis pasar rakyat/tradisional



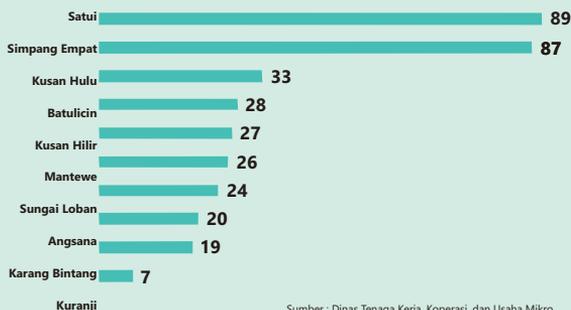
**29,52%**

Pasar berjenis pasar modern

**23,81%**

sisanya merupakan pasar pemerintah

### Persebaran Koperasi di Kabupaten Tanah Bumbu



Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan Usaha Mikro Kabupaten Tanah Bumbu

Selama 2 tahun terakhir, sektor perdagangan secara konsisten memberikan kontribusi cukup besar terhadap PDRB, dengan nilai kontribusi diatas 7 persen. Tidak hanya secara kontribusi, pertumbuhan sektor perdagangan juga menjadi salah satu yang terbesar di antara sektor lainnya. Pertumbuhan pada sektor perdagangan pada tahun 2017 mencapai 9,20 persen.

Sektor perdagangan tentu erat kaitannya dengan pasar. Pasar di Kabupaten Tanah Bumbu didominasi oleh pasar berjenis pasar rakyat/tradisional yang berjumlah hampir setengah dari total pasar, dengan proporsi sebesar 46,67 persen. Kemudian sisanya adalah pasar modern dengan proporsi 29,52 persen dan pasar pemerintah sebesar 23,81 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, terjadi pergeseran antara jenis pasar. Jumlah pasar tradisional berkurang dari yang awalnya 54 menjadi 49 di tahun 2017. Sebaliknya, pasar pemerintah yang pada 2016 berjumlah 19 bertambah menjadi 25.

Tidak hanya pasar, koperasi juga ikut mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di sektor perdagangan. Menurut persebarannya, Kecamatan Satui memiliki jumlah koperasi terbanyak, sedangkan yang paling sedikit adalah kecamatan Kuranji. Jumlah koperasi meningkat di tahun 2017, dimana pada tahun 2016 adalah sebesar 350 menjadi 360. Jika dibagi menurut jenisnya, koperasi Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari KUD sejumlah 64, kemudian KPR sejumlah 15, KOPKAR sejumlah 17, dan jenis lainnya sebanyak 264.

# 19

## PENDAPATAN REGIONAL

“Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2017 mengalami peningkatan cukup tinggi dibanding tahun 2016”



### Pertumbuhan PDRB (persen)



### Struktur Ekonomi Kabupaten Tanah Bumbu Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mampu menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah selama setahun. Angka PDRB dapat menunjukkan bagaimana perkembangan kondisi perekonomian suatu daerah. Sejak 2013 hingga 2015, pertumbuhan PDRB cenderung melambat, tetapi kemudian mengalami percepatan pada periode-periode berikutnya. Jika ditinjau dalam 4 tahun terakhir, pertumbuhan PDRB pada tahun 2017 merupakan yang terbesar hingga mencapai lebih dari 4 persen. Peningkatan PDRB sektor pertambangan khususnya meningkatnya produksi batubara di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi salah satu faktor dalam percepatan pertumbuhan PDRB.

Tidak jauh berbeda dengan periode sebelumnya, pada tahun 2017 sektor pertambangan masih menjadi kontributor utama, diikuti dengan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor, serta sektor transportasi dan pergudangan. Sedikit perubahan terjadi pada posisi sektor unggulan tersebut. Sektor transportasi dan pergudangan menggeser posisi kelima yang pada tahun 2016 diisi oleh sektor konstruksi.

Setelah sempat mengalami perlambatan pertumbuhan PDRB di tahun 2016, sektor pertambangan mengalami percepatan pertumbuhan hingga mencapai 1,7 persen di tahun 2017. Hal serupa juga terjadi pada sektor pertanian yang mencapai pertumbuhan 4,1 persen di tahun 2017.

"Kabupaten Tanah Bumbu memiliki kontribusi terbesar ketiga dalam PDRB Provinsi Kalimantan Selatan setelah Kota Banjarmasin dan Kabupaten Kotabaru."

# 20

## PERBANDINGAN REGIONAL



### ANGKA HARAPAN HIDUP



### HARAPAN LAMA SEKOLAH



### RATA-RATA LAMA SEKOLAH



### PENGELUARAN



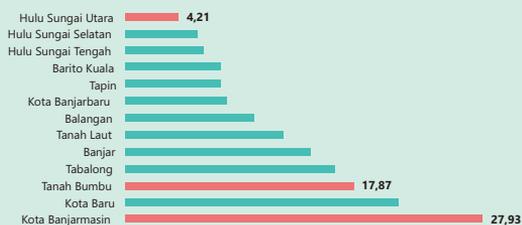
### INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



### PERINGKAT IPM



### PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2017 (trilyun rupiah)



Beberapa indikator dapat digunakan untuk melihat bagaimana daya saing Kabupaten Tanah Bumbu di Provinsi Kalimantan Selatan, misalnya Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 adalah 69,12. IPM Kabupaten Tanah Bumbu berada sedikit dibawah IPM Kalimantan Selatan yang bernilai 69,65. Kabupaten Tanah Bumbu relatif lebih unggul dibandingkan beberapa kabupaten lain. IPM pada tahun 2017 berada pada urutan keempat setelah Kota Banjarbaru, Kota Banjarmasin, dan Kabupaten Tabalong.

PDRB juga dapat menjadi alat pembanding selain IPM. Angka ini dapat menggambarkan kontribusi suatu kabupaten dalam perekonomian suatu provinsi. Kota Banjarmasin menjadi penyumbang terbesar dengan angka 17,52 persen, kemudian yang berikutnya adalah Kotabaru dengan kontribusi sebesar 13,40 persen. Kabupaten Tanah Bumbu menjadi penyumbang terbesar ketiga dalam PDRB Kalimantan Selatan, dengan persentase sebesar 11,21 persen.

Walaupun memiliki kontribusi yang besar, wilayah-wilayah yang mengandalkan sektor pertambangan seperti Kabupaten Kotabaru, Tanah Bumbu, dan Tabalong memang mengalami pertumbuhan PDRB yang tertekan, berkisar 4 hingga 5 persen di tahun 2017. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin cenderung stabil dengan mengandalkan sektor industri, perdagangan, transportasi, dan jasa keuangan dengan capaian 6,96 persen.

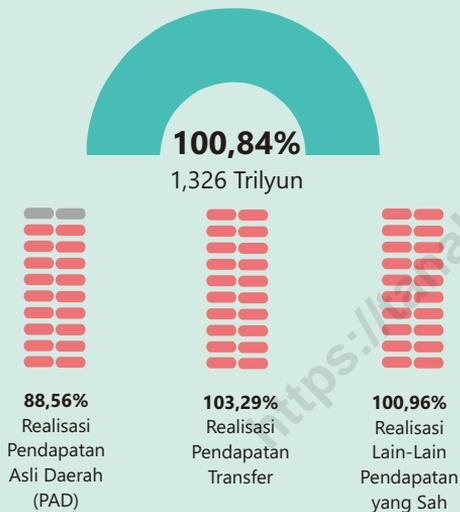
# 21

## KEUANGAN DAERAH

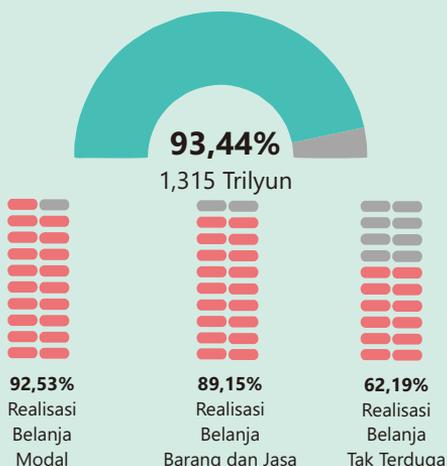
“Persentase realisasi anggaran cenderung mengalami peningkatan pada 2017, baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran.”



### Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016



### Realisasi Belanja APBD Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016



Sumber : BKPAD Kabupaten Tanah Bumbu

Anggaran pendapatan daerah Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 adalah 1,315 trilyun dengan realisasi sebesar 100,84 persen atau 1,326 trilyun rupiah. Walaupun realisasinya melebihi anggaran, namun jumlah ini lebih kecil dibanding realisasi pendapatan tahun 2016 yang mencapai 1,464 triliun.

Realisasi anggaran dari sisi pendapatan yang terbesar berasal dari penerimaan transfer yaitu hingga 858 milyar rupiah atau sekitar 64,72 persen dari total pendapatan. Adanya aktivitas pertambangan yang cukup besar kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu ikut berdampak dalam kondisi keuangan daerah yaitu berupa pendapatan dari bagi hasil. Realisasi penerimaan untuk pendapatan lain yang sah berada di posisi kedua dengan kontribusi sebesar 24 persen, kemudian sisanya adalah dari PAD. Realisasi pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain pendapatan yang sah melebihi anggaran yang ditetapkan, sedangkan untuk realisasi PAD lebih sedikit dari anggaran yang ditetapkan.

Jika dilihat dari sisi pengeluaran yaitu belanja daerah. Belanja daerah tidak langsung jumlahnya lebih kecil dibanding belanja langsung. Belanja tidak langsung didominasi oleh belanja pegawai sebesar 420 milyar, sedangkan untuk belanja langsung didominasi oleh belanja barang dan jasa sebesar 307 miliar. Secara umum, realisasi belanja Kabupaten Tanah Bumbu mencapai 93,44 persen dari anggaran yang ditetapkan.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### PDRB Kabupaten Tanah Bumbu Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,227,326.48	2,504,659.38	2,727,262.60	2,808,793.81	2,997,223.96
B	Pertambangan dan Penggalian	6,883,806.17	7,108,839.28	6,590,624.27	6,282,705.83	6,607,840.44
C	Industri Pengolahan	918,922.81	1,042,932.32	1,196,886.14	1,372,554.03	1,517,428.76
D	Pengadaan Listrik, Gas	3,188.13	4,028.07	6,131.16	7,754.58	9,192.19
E	Pengadaan Air	11,836.68	13,550.22	15,006.17	16,221.68	17,785.21
F	Konstruksi	770,645.57	849,909.95	966,432.12	1,047,642.82	1,147,812.75
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	778,174.90	899,762.61	1,042,316.90	1,187,054.42	1,349,885.44
H	Transportasi dan Pergudangan	709,538.93	821,249.58	946,489.49	1,045,267.22	1,155,234.09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	109,282.46	124,702.25	137,097.79	148,838.02	161,844.05
J	Informasi dan Komunikasi	378,870.98	432,149.04	476,866.81	522,488.30	578,107.70
K	Jasa Keuangan	189,808.30	210,318.40	237,141.13	260,261.49	297,680.13
L	Real Estate	247,593.89	266,739.89	297,729.40	326,508.99	358,590.89
M,N	Jasa Perusahaan	28,576.67	34,181.55	39,270.03	44,273.69	49,783.74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	407,564.00	456,539.82	542,102.08	568,333.52	597,602.16
P	Jasa Pendidikan	416,030.91	477,034.13	553,974.00	634,960.69	707,149.69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	97,050.26	111,528.02	133,295.11	152,620.99	170,616.93
R,S,T,U	Jasa lainnya	83,846.84	98,969.82	117,531.53	132,543.19	147,678.44
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>14,262,063.99</b>	<b>15,457,094.32</b>	<b>16,026,156.75</b>	<b>16,558,823.28</b>	<b>17,871,456.55</b>

## Lampiran 2

### PDRB Kabupaten Tanah Bumbu Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,954,736.35	2,071,707.04	2,176,819.13	2,239,445.76	2,330,535.69
B	Pertambangan dan Penggalian	6,151,135.78	6,252,082.75	6,219,662.16	6,202,252.07	6,308,128.05
C	Industri Pengolahan	808,069.59	853,519.99	892,647.63	968,738.72	1,027,603.43
D	Pengadaan Listrik, Gas	3,706.02	4,377.62	5,451.62	5,743.12	6,010.30
E	Pengadaan Air	10,494.02	11,072.33	11,512.13	12,303.25	13,197.69
F	Konstruksi	693,855.23	706,207.73	738,907.99	776,016.91	815,671.37
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	668,661.90	718,763.80	777,751.16	857,257.98	936,124.28
H	Transportasi dan Pergudangan	628,081.56	668,536.74	713,452.30	764,584.09	818,768.74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	95,846.20	101,173.61	106,719.76	113,012.02	119,894.44
J	Informasi dan Komunikasi	345,297.09	371,798.11	399,549.69	430,464.76	463,524.46
K	Jasa Keuangan	156,765.71	166,949.12	174,214.28	188,605.89	208,568.19
L	Real Estate	223,696.00	222,947.39	235,608.24	252,101.80	271,387.59
M,N	Jasa Perusahaan	23,936.13	26,018.28	28,106.23	30,872.49	33,441.08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	331,239.00	349,776.03	380,301.83	388,004.55	397,912.55
P	Jasa Pendidikan	365,342.14	396,735.99	431,733.07	466,358.44	502,937.73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,068.52	91,601.86	99,499.95	109,122.15	119,521.49
R,S,T,U	Jasa lainnya	74,246.05	80,544.27	86,925.18	94,397.08	101,826.13
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>12,621,177.27</b>	<b>13,093,812.66</b>	<b>13,478,862.37</b>	<b>13,899,281.09</b>	<b>14,475,053.21</b>

# LAMPIRAN

## Lampiran 3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanah Bumbu menurut Lapangan Usaha (Persen)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.24	5.98	5.07	2.88	4.07
B	Pertambangan dan Penggalian	(0.25)	1.64	(0.52)	(0.28)	1.71
C	Industri Pengolahan	10.53	5.62	4.58	8.52	6.08
D	Pengadaan Listrik, Gas	5.51	18.12	24.53	5.35	4.65
E	Pengadaan Air	9.29	5.51	3.97	6.87	7.27
F	Konstruksi	5.80	1.78	4.63	5.02	5.11
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.37	7.49	8.21	10.22	9.20
H	Transportasi dan Pergudangan	6.92	6.44	6.72	7.17	7.09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.86	5.56	5.48	5.90	6.09
J	Informasi dan Komunikasi	8.41	7.67	7.46	7.74	7.68
K	Jasa Keuangan	12.24	6.50	4.35	8.26	10.58
L	Real Estate	7.60	(0.33)	5.68	7.00	7.65
M,N	Jasa Perusahaan	8.75	8.70	8.02	9.84	8.32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.84	5.60	8.73	2.03	2.55
P	Jasa Pendidikan	7.23	8.59	8.82	8.02	7.84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.09	6.43	8.62	9.67	9.53
R,S,T,U	Jasa lainnya	2.58	8.48	7.92	8.60	7.87
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>3.80</b>	<b>3.74</b>	<b>2.94</b>	<b>3.12</b>	<b>4.14</b>

# LAMPIRAN

## Lampiran 4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan Tahun 2013-2016

Kode	Kabupaten/Kota	IPM					Peringkat IPM				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
6300	KALIMANTAN SELATAN	67.17	67.63	68.38	69.05	69.65	22	22	22	22	22
6301	Tanah Laut	66.11	66.50	66.99	67.44	68.00	6	6	6	7	6
6302	Kota Baru	65.41	65.76	66.61	67.10	67.79	7	7	7	8	8
6303	Banjar	65.36	65.71	66.39	66.87	67.77	8	8	9	10	10
6304	Barito Kuala	62.12	62.56	63.53	64.33	64.93	12	12	12	12	12
6305	Tapin	66.48	66.99	67.67	68.05	68.70	5	4	4	5	5
6306	Hulu Sungai Selatan	64.59	65.25	66.31	67.52	67.80	10	10	10	6	7
6307	Hulu Sungai Tengah	64.63	65.37	66.56	67.07	67.78	9	9	8	9	9
6308	Hulu Sungai Utara	60.77	61.32	62.49	63.38	64.21	13	13	13	13	13
6309	Tabalong	68.08	68.36	69.35	70.07	70.76	3	3	3	3	3
6310	Tanah Bumbu	66.51	66.94	67.58	68.28	69.12	4	5	5	4	4
6311	Balangan	64.03	64.44	65.34	66.25	67.25	11	11	11	11	11
6371	Kota Banjarmasin	74.59	74.94	75.41	75.94	76.46	2	2	2	2	2
6372	Kota Banjar Baru	77.10	77.30	77.56	77.96	78.32	1	1	1	1	1

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://tanahbumbukab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TANAH BUMBU**

Pusat Perkantoran Pemerintah Gunung Tinggi  
Jl. Dharma Praja, Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan  
Telp/Fax (0518) 6070006  
Email: bps6310@bps.go.id  
Website: tanahbumbukab.bps.go.id

ISBN: 978-602-52651-3-6

